



Istilah Terminologi Klinis

Senya Puteri Amalia





Term used		Description
Definition		Brief summary
Aetiology	<i>Why?</i>	Causes; risk factors
Epidemiology Incidence Prevalence	<i>Who?</i>	In population as whole, and in specially susceptible groups Frequency of new cases Number of sufferers at any time
Pathology Pathogenesis Pathophysiology	<i>How? What?</i>	Mechanisms of malfunction Underlying disease process Disorder of normal function
Clinical features (presentation) Symptoms		Features noticed by patient: Subjective ('complains of')
Signs		Features noted by clinician: Objective ('on examination')
Investigations		Most appropriate methods



Natural history (course)

When?

Onset, progression, duration, resolution
Severity
Complications
Mortality

Management

Aims

Symptomatic relief
Slow or arrest disease
Reverse disease (cure)
Prevent disease

Duration

Acute, chronic
Maintenance (continuation)
Prophylaxis

Treatment modes

Medication
Nursing care
Surgery
Occupational therapy
Radiotherapy
Physiotherapy
Social support, etc.

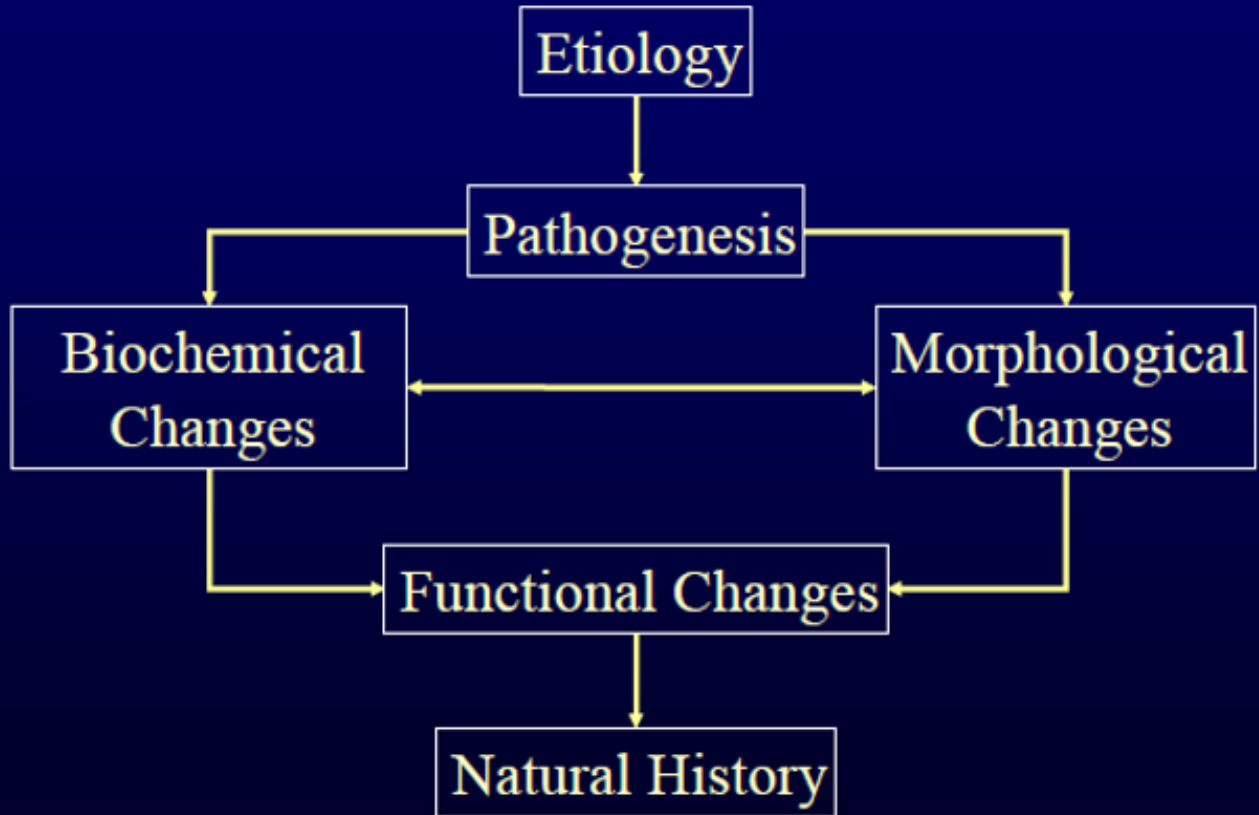
Monitoring

Progress of disease
Benefits of treatment
Side-effects of treatment

Prognosis

Probable outcomes

Disease Paradigm



Medical Terminology

Important ELEMENTs of Medical Term

- ROOT
- SUFFIX
- PREFIX
- COMBINING VOWEL

ROOT

Fondation of the term

Misalnya :

Cardi/ jantung

Gastr/ perut

Pancreat/ pankreas

Dermat/ kulit

SUFFIX

Word Ending

- kombinasi vokal ditambahkan pada Suffix yang diawali konsonan

- Misalnya :

Root → Gastr

Suffix → Itis

Gastritis

Scler

Derma

SclerOderma

PREFIX

Word Beginning

- Diletakkan sebelum Root akan menghasilkan makna yang baru

- Misalnya :

Hyper/ berlebih

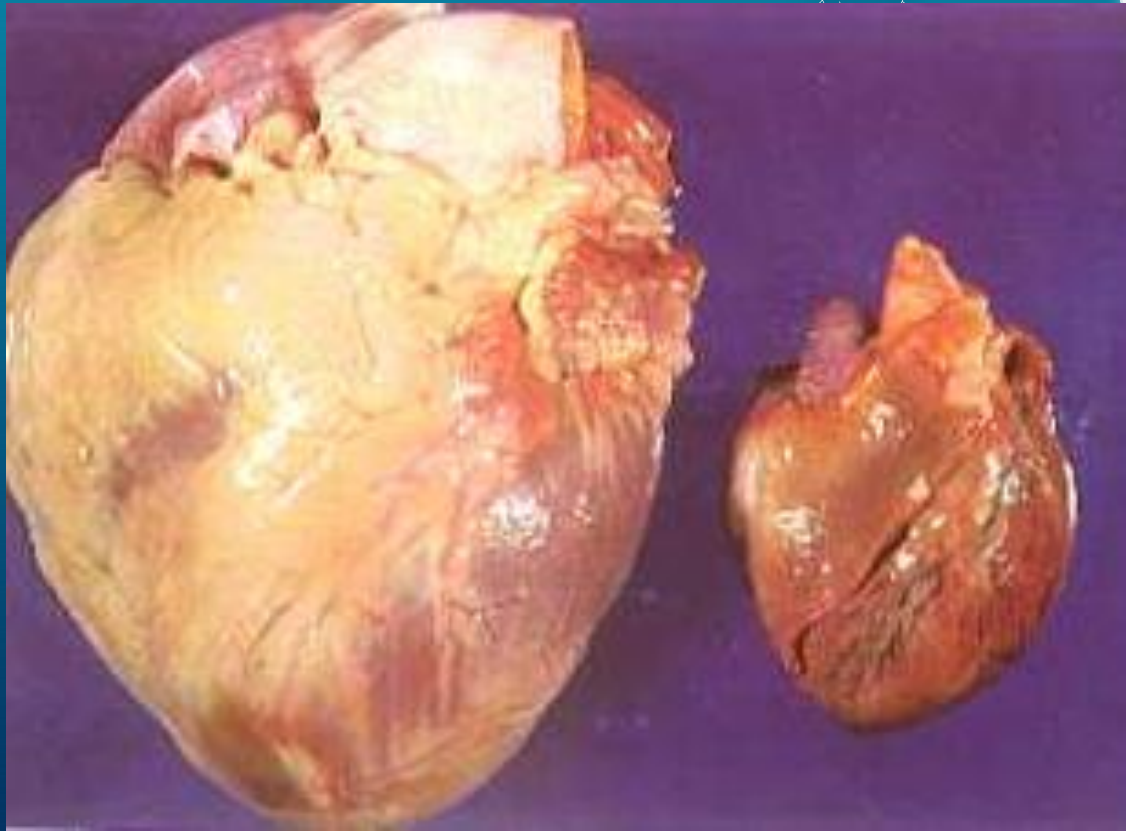
Hypo/ dibawah

Dys/ gangguan

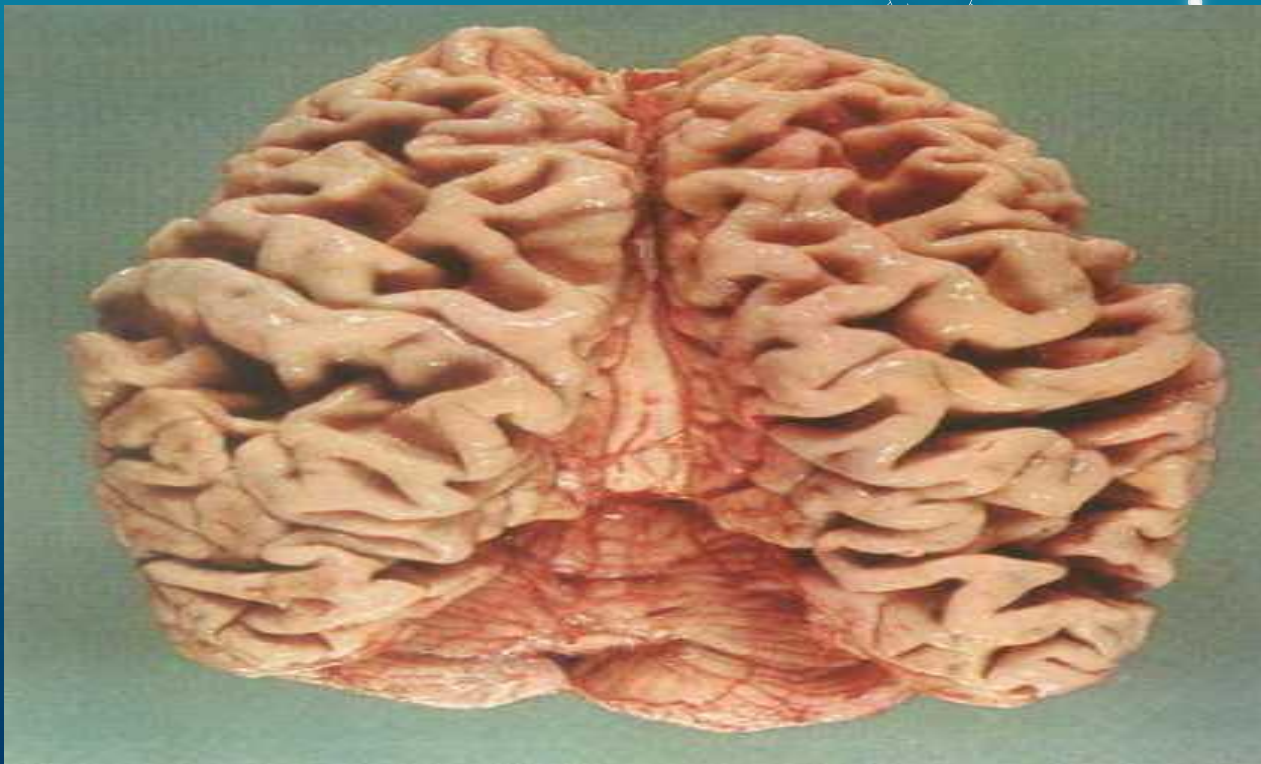
hypertension ?

hypoglicemia ?

dyslipidemia ?



Hypertrofi of the Heart



Brain Atrophy
in an old patient with arteriosclerosis

Combining Vowel

Umumnya menggunakan vokal (o) untuk :

- menghubungkan **Root dengan Suffix**
- menghubungkan **antar Root**

Misalnya :

Gastr, enter

Logy

Gastroenterology

Terminologi Bidang Kefarmasian

- Digunakan dalam **penulisan resep, leaflet obat, dan prosedur penggunaan** alat kesehatan
- Singkatan Bahasa latin → petunjuk pengambilan atau penggunaan obat dalam resep
→ **statis, baku** → **Bahasa standar penulisan resep secara GLOBAL**
- Klasifikasi
 - Aturan pakai
 - Takaran/jumlah
 - Perintah pembuatan
 - Keterangan waktu
 - Pembuatan dan bentuk sediaan
 - Keterangan tempat penggunaan obat
 - Istilah lainnya

Tabel 2.1. Istilah yang Berkaitan dengan Aturan Pakai

Singkatan	Istilah	Arti
Ad.lib	Ad libitum	Sesukanya
B	Bis	Dua kali
App	Applicandum	Untuk digunakan
b.i.d	Bis in die	Dua kali sehari
t.d.d	Ter.de.die	Tiga kali sehari
q.d.d.	Quartuor de die	Empat kali sehari
u.c.	Usus cognitus	Pemakaian tahu
u.e.	Usus externus	Dipakai untuk luar
p.r.n	Pro renata	Jika perlu
S	Signa	tanda/ tandai

Tabel 2.2. Bahasa Latin yang Berkaitan dengan Jumlah Pemakaian

Singkatan	Istilah	Arti
a/aa	Ana	Tiap tiap
C	Cochlear	Sendok makan, 15 ml
Cth	Cochlear theae	Sendok teh 5 ml
d.i.d	Da in dimido	Berilah separuhnya
ad.	Ad 50 ml	Sampai 50 ml
d.t.d	Da tales doses	Berikan sekian takaran
Gtt	Guttae	Tetes
q.s.	Quantum sufficit	Secukupnya

Tabel 2.3. Bahasa Latin yang Berkaitan dengan Bentuk Sediaan

Singkatan	Istilah
R	Recipe
Add	Adde
F	Fac
m.f.	misce fac
Cito	cito dispense
l.a.	lege artis

Tabel 2.4. Bahasa Latin yang Berkaitan dengan Keterangan Waktu

Singkatan	Istilah	Arti
a.c.	ante coenam	sebelum makan
d.c.	durante coenam	selagi makan
p.c	post coenam	setelah makan
d.d.	de die	Sehari
Vesp	Vespere	Malam

Tabel 2.5. Bahasa Latin yang Berkaitan dengan Pembuatan dan Bentuk Sediaan

Singkatan	Istilah	Arti
Aq	Aqua	Air
Aq dest	aqua destilata	air suling
Aq bidest	aqua bidestilata	air 2 kali penyulingan
Cer	Cera	malam/lilin
Dil	Dilutus	encer/encerkan
Supp. Suppos	Supositoria	sediaan padat bentuk peluru
P atau pulv	Pulvis	Serbuk
Pulv. Adsp.	pulvis adspersorius	serbuk tabur
Cap	Capsula	Kapsul
Aurist	Auristillae	tetes telinga

Tabel 2.6. Bahasa Latin yang Berkaitan dengan Keterangan Waktu

Singkatan	Istilah	Arti
Aur	Auristillae	tetes telinga
a.d.	ante coenam	sebelum makan
a.l.	durante coenam	selagi makan
o.d.	post coenam	setelah makan
o.s.	de die	sehari
lter	de nocte	malam
u.p.	de die	sehari
n.i.	de nocte	malam
R	Recipe	resep
ne det	Recipe	resep
i.m.m	Recipe	resep
S	Signa	tanda/ tandai
Det	Recipe	resep
r.p.	Recipe	resep
non rep	Recipe	resep



Tabel 2.1. Istilah yang Berkaitan dengan Aturan Pakai

Tabel 2.2. Bahasa Latin yang Berkaitan dengan Jumlah Pemakaian

Tabel 2.3. Bahasa Latin yang Berkaitan dengan Perintah Pembuatan

Tabel 2.4. Bahasa Latin yang Berkaitan dengan Keterangan Waktu

Tabel 2.5. Bahasa Latin yang Berkaitan dengan Pembuatan dan Bentuk Sediaan

Tabel 2.6. Bahasa Latin yang Berkaitan dengan Keterangan Tempat, Penggunaan Obat dan Istilah Lainnya



Singkatan	Istilah	Arti
Ad.lib	Ad libitum	Sesukanya
B	Bis	Dua kali
App	Applicantum	Untuk digunakan
b.i.d	Bis in die	Dua kali sehari
t.d.d	Ter.de.die	Tiga kali sehari
q.d.d.	Quatuor de die	Empat kali sehari
u.c.	Usus cognitus	Pemakaian tahu
u.e.	Usus externus	Dipakai untuk luar
p.r.n	Pro renata	Jika perlu
S	Signa	tanda/ tandai

Singkatan	Istilah	Arti
R	Recipe	Ambilah
Add	Adde	Tambahkan
F	Fac	Dibuat
m.f.	misce fac	campur buat
Cito	cito dispensetur	Segera dibuat
l.a.	lege artis	menurut aturan seni

Singkatan	Istilah	Arti
Aq	Aqua	Air
Aq dest	aqua destilata	air suling
Aq bidest	aqua bidestillata	air 2 kali penyulingan
Cer	Cera	malam/lilin
Dil	Dilutus	encer/encerkan
Supp.	Supositoria	sediaan padat bentuk peluru
Suppos		
P atau pulv	Pulvis	Serbuk
Pulv. Adsp.	pulvis adspersorius	serbuk tabur
Cap	Capsula	Kapsul
Aurist	Auristillae	tetes telinga

Singkatan	Istilah	Arti
a/aa	Ana	Tiap tiap
C	Cochlear	Sendok makan, 15 ml
Cth	Cochlear theae	Sendok teh 5 ml
d.i.d	Da in dimido	Berilah separuhnya
ad.	Ad 50 ml	Sampai 50 ml
d.t.d	Da tales doses	Berikan sekian takaran
Gtt	Guttae	Tetes
q.s.	Quantum sufficit	Secukupnya

Singkatan	Istilah	Arti
a.c.	ante coenam	sebelum makan
d.c.	durante coenam	selagi makan
p.c	post coenam	setelah makan
d.d.	de die	Sehari
Vesp	Vespere	Malam

Singkatan	Istilah	Arti
Aur	Auris	telinga
a.d.	auris dexter	telinga kanan
a.l.	auris laeva	telinga kiri
o.d.	oculuc dexter	mata kanan
o.s.	oculuc sinister	mata kiri
Iter	Iteratur	Diulang
u.p.	usus propium	untuk sendiri
n.i.	ne iter	tidak diulang
R	Recen	segar/baru
ne det	ne detur	belum diserahkan
i.m.m	in manus medici	diserahkan ke tangan dokter
S	Signa	tanda/ tandai
Det	Detur	Diserahkan
r.p.	recen paratus	dibuat segar
non rep	non reparatur	jangan diulang

Tabel 2.1. Istilah yang Berkaitan dengan Aturan Pakai

Singkatan	Istilah	Arti
Ad.lib	Ad libitum	Sesukanya
B	Bis	Dua kali
App	Applicandum	Untuk digunakan
b.i.d	Bis in die	Dua kali sehari
t.d.d	Ter.de.die	Tiga kali sehari
q.d.d.	Quartuor de die	Empat kali sehari
u.c.	Usus cognitus	Pemakaian tahu
u.e.	Usus externus	Dipakai untuk luar
p.r.n	Pro renata	Jika perlu
S	Signa	tanda/ tandai

Singkatan	Istilah	Arti
R	Recipe	Ambilah
Add	Adde	Tambahkan
F	Fac	Dibuat
m.f.	misce fac	campur buat
Cito	cito dispensetur	Segera dibuat
l.a.	lege artis	menurut aturan seni

Singkatan	Istilah	Arti
Aq	Aqua	Air
Aq dest	aqua destilata	air suling
Aq bidest	aqua bidestilata	air 2 kali penyulingan
Cer	Cera	malam/lilin
Dil	Dilutus	encer/encerkan
Supp.	Supposituria	sediaan padat bentuk peluru
Suppos		
P atau pulv	Pulvis	Serbuk
Pulv. Adsp.	pulvis adspersorius	serbuk tabur
Cap	Capsula	Kapsul
Aurist	Auristillae	tetes telinga

Tabel 2.2. Bahasa Latin yang Berkaitan dengan Jumlah Pemakaian

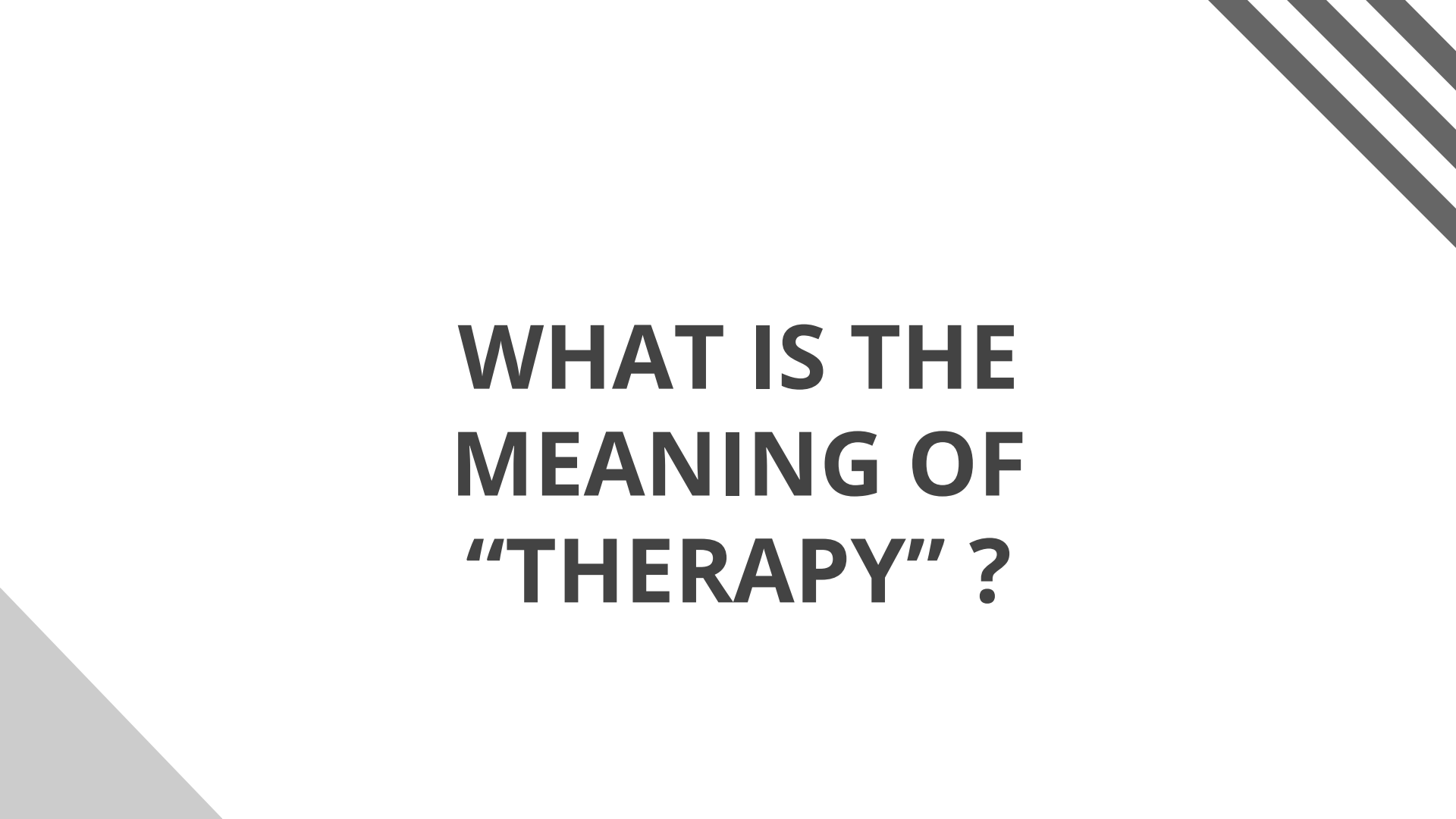
Singkatan	Istilah	Arti
a/aa	Ana	Tiap tiap
C	Cochlear	Sendok makan, 15 ml
Cth	Cochlear theae	Sendok teh 5 ml
d.i.d	Da in dimido	Berilah separuhnya
ad.	Ad 50 ml	Sampai 50 ml
d.t.d	Da tales doses	Berikan sekian takaran
Gtt	Guttae	Tetes
q.s.	Quantum sufficit	Secukupnya

Singkatan	Istilah	Arti
a.c.	ante coenam	sebelum makan
d.c.	durante coenam	selagi makan
p.c	post coenam	setelah makan
d.d.	de die	Sehari
Vesp	Vespere	Malam

Singkatan	Istilah	Arti
Aur	Auris	telinga
a.d.	auris dexter	telinga kanan
a.l.	auris laeva	telinga kiri
o.d.	oculuc dexter	mata kanan
o.s.	oculuc sinister	mata kiri
lter	lteratur	Diulang
u.p.	usus propium	untuk sendiri
n.i.	ne iter	tidak diulang
R	Recen	segar/baru
ne det	ne detur	belum diserahkan
i.m.m	in manus medici	diserahkan ke tangan dokter
S	Signa	tanda/ tandai
Det	Detur	Diserahkan
r.p.	recen paratus	dibuat segar
non rep	non reparatur	jangan diulang

Manakah yang membutuhkan terapi ??

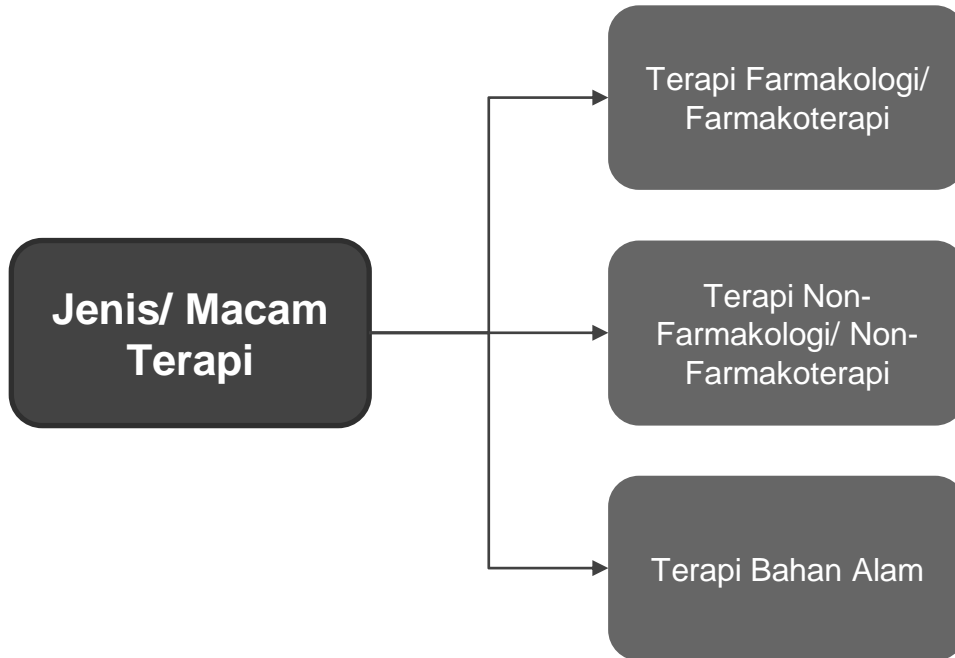
1. Seseorang mengeluhkan pusing
2. Seseorang pasca stroke
3. Seseorang mengalami patah tulang
4. Seseorang mengalami depresi



**WHAT IS THE
MEANING OF
"THERAPY" ?**

TERAPI

- Usaha untuk memulihkan kesehatan orang yang sedang sakit; pengobatan penyakit; perawatan/pencegahan penyakit.



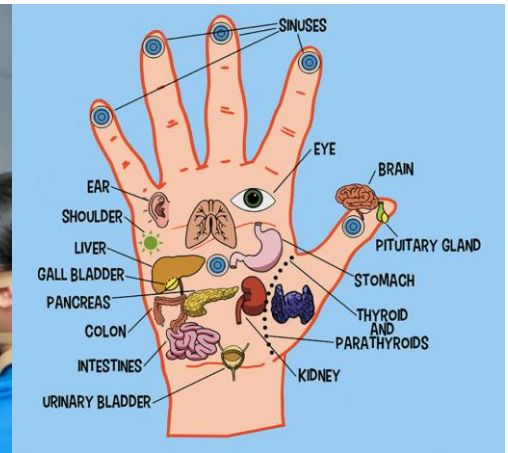


Bagaimana dengan **Terapi Alternatif-Komplementer** ?



Terapi Alternatif Komplementer

- Terapi tambahan bersamaan dengan terapi utama → sebagai **terapi supportive** (mengontrol gejala dan **meningkatkan kualitas hidup** pasien).
- **X** obat² sintetis/ operasi → berlandas ilmu pengetahuan biomedis, tapi belum diterima dalam kedokteran konvensional
- Cth : hipnoterapi, yoga, akupunktur, acupressure, jamu, herbal, terapi oksigen hiperbarik




Terapi Okupasi

- Membantu seseorang yang mempunyai keterbatasan fisik, mental, serta kognitif.



Tujuan Terapi

1. Mengurangi gejala/simptom yang dirasakan (**terapi simptomatik/paliatif**)
2. Mengobati penyebab / causa penyakitnya (**terapi kausatif/kuratif**)
3. Mencegah penyakit (**terapi preventif/Profilaksis**)
4. Meningkatkan derajat kesehatan (**terapi promotif**)
5. Memulihkan kesehatan (**Terapi rehabilitatif**)

- 
1. Pemberian Penyuluhan Kesehatan Gigi
 2. Pemberian pasta gigi yang mengandung flouride untuk mencegah gigi berlubang
 3. Pencabutan gigi berlubang penyebab sakit gigi
 4. Pemasangan gigi palsu

Exercise : what's the goal of this therapy?



Manakah yang membutuhkan terapi ??

1. Seseorang mengeluhkan pusing
2. Seseorang pasca stroke
3. Seseorang mengalami patah tulang
4. Seseorang mengalami depresi

Macam Penyakit

Berdasarkan **keterpuliannya**:

1. Penyakit reversible
 - a. *Self limiting disease*
 - b. *Non self limiting disease*
2. Penyakit irreversible

Berdasarkan **lama/durasi** penyakit:

1. Penyakit akut
2. Penyakit kronik



DRUG THERAPY PROBLEM

Senya Puteri Amalia

Drug Therapy Problem (DTP)

Masalah terkait terapi obat merujuk pada situasi di mana ada masalah yang terkait dengan penggunaan obat oleh seorang pasien.

DTP dapat **melibatkan berbagai aspek terkait penggunaan obat**, termasuk pemilihan obat, dosis, frekuensi pemberian, efek samping, interaksi obat, atau ketidakpatuhan pasien terhadap pengobatan.

AKTUAL dan POTENSIAL

1. *Untreated indications* (**Indikasi yang tidak diterapi**)
2. *Drug without indication* (**obat tanpa indikasi**)
3. *Improper drug selection* (**pemilihan obat yang tidak tepat**)
4. *Overdose drug* (**dosis berlebih**)
5. *Subdose drug* (**dosis subtherapeutics**)
6. **reaksi efek samping**
7. *Drug interaction* (**interaksi obat**)
8. *Failure to receive drug* (**gagal menerima obat**), termasuk patient noncompliance (ketidakpatuhan pasien)

(Cipolle et al., 1998; Cohen, 1999; Floriddia, 2000; Zagaria, 2005)

Drug-related needs**Categories of drug therapy problems**

Indication

Unnecessary drug therapy
Needs additional drug therapy

Effectiveness

Ineffective drug therapy
Dosage too low

Safety

Adverse drug reaction
Dosage too high

Compliance

Noncompliance

Identifikasi DRP

Unnecessary drug therapy
Needs additional drug therapy



Indication



Drug product



Dosage regimen



Outcomes

Effectiveness



Safety



Dosage too low
Dosage too high



Ineffective drug
Adverse drug reaction



Noncompliance

Source: Cipolle RJ, Strand LM, Morley PC: *Pharmaceutical Care Practice: The Clinician's Guide*, 2nd Edition: <http://www.accesspharmacy.com>

Copyright © The McGraw-Hill Companies, Inc. All rights reserved.



Thank You!